

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ada hubungan antara Jenis Lantai dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogatama dengan nilai p 0,185
2. Ada hubungan antara Intensitas Pencahayaan dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogatama dengan nilai p 0,046
3. Ada hubungan antara Kelembaban dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogatama dengan nilai p 0,048
4. Ada hubungan antara Luas Ventilasi dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogatama dengan nilai p 0,001
5. Ada hubungan antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogatama dengan nilai p 0,005
6. Ada hubungan antara Perilaku Merokok dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogatama dengan nilai p 0,020

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan analisis data, terdapat hubungan anatara variabel yang diteliti dengan kejadian tuberculosis paru diantaranya intensitas pencahayaan, kelembaban, luas ventilasi, kepadatan hunian dan perilaku merokok, maka saran yang dapat diberikan:

Dari saran-saran yang telah diberikan tentunya tidak lepas dari peran petugas kesehatan di Puskesmas Bogatama untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan agar dapat mengurangi angka kejadian Tuberkulosis Paru. Petugas puskesmas perlu melakukan pemberdayaan masyarakat meliputi penyuluhan terhadap pihak keluarga berkaitan dengan edukasi mengenai penyakit berbasis lingkungan. Petugas puskesmas terutama tenaga sanitarian berperan utama dalam edukasi dengan menggunakan pelayanan klinik sanitasi yang tersedia di puskesmas. Klinik sanitasi di puskesmas berperan sebagai konseling, inspeksi dan intervensi sanitasi lingkungan yang akan mengurangi angka kejadian tuberkulosis paru. Tugas tenaga sanitarian untuk mengurangi angka kejadian tuberkulosis paru salah satunya dapat melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kondisi lingkungan fisik rumah secara berkala di wilayah kerja Puskesmas Bogatama.